

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dimana, pendidikan dan pelatihan (di sekolah dan di luar) sebagai pranata utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM), harus secara jelas berperan untuk membentuk SDM yang menjadi aset bangsa yang memiliki keahlian professional, produktif dan mandiri dalam menghadapi persaingan bebas.

Sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat (3), yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yang dirancang oleh pengajar untuk mengembangkan sikap, mental, pengetahuan dan keterampilan. Oleh sebab itu pengajar mempunyai peranan yang sangat penting selain sebagai fasilitator dan pengelola kelas. Pengajar juga sebagai motivator untuk membangkitkan semangat pebelajar dengan memilih model dan metode pembelajaran tertentu.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan siswanya dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya menjelaskan didepan kelas dan siswa mencatat semuanya tanpa ada interaksi yang efektif. Di SD N 08 Surau Gadang sebagian besar metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah metode ceramah. Dimana dalam pelaksanaannya metode ini cenderung tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam memecahkan permasalahan selama proses pembelajaran. Akibatnya interaksi antara guru dan siswa maupun sesama siswa dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dikelas kurang. Hal ini mengakibatkan suasana proses pembelajaran yang membosankan serta siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran saat ini, guru berperan menentukan jumlah anggota kelompok akan tetapi siswa bebas menentukan jumlah anggota kelompoknya sehingga terbentuknya kelompok yang homogen dan tingkat kemampuan siswa dalam kelompok kurang merata. Dalam penyelesaian tugas kelompok masih terjadi dominasi siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedangkan siswa yang berkemampuan rendah selalu menggantungkan penyelesaian tugas pada siswa yang berkemampuan tinggi. Oleh karena itu guru perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran STAD.

Dengan penerapan metode pembelajaran STAD ini siswa akan diberikan lembar kerja Siswa dan mengorganisasikan kedalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa. Dalam penentuan

kelompok guru berperan untuk membagi kelompok secara random berdasarkan tingkat kemampuan siswa sehingga akan terbentuk anggota kelompok yang heterogen. Hal ini bertujuan agar siswa dapat saling berinteraksi satu sama lain, saling bertukar pikiran maupun pendapat serta dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari. Kelompok secara bergantian akan mempresentasikan hasil pembelajaran dengan ditanggapi oleh kelompok/anggota lainnya dengan tujuan untuk mendorong siswa lebih aktif dan berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya mengerjakan evaluasi dalam bentuk individu maupun kelompok yang dikemas dalam bentuk quiz dan memberikan reward pada kelompok yang aktif dan kreatif untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika

Atas dasar pemikiran inilah penulis akan melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Model Stad (*Students Team Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd N 08 Surau Gadang “

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam proses pelajaran Matematika kelas V SD N 08 Surau Gadang, sebagai berikut.

1. Sebagian besar metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah metode ceramah.. Hal ini mengakibatkan suasana proses pembelajaran yang membosankan serta siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar.

2. Dalam kegiatan pembelajaran saat ini, guru berperan menentukan jumlah anggota kelompok akan tetapi siswa bebas menentukan jumlah anggota kelompoknya sehingga terbentuknya kelompok yang homogen dan tingkat kemampuan siswa dalam kelompok kurang merata. Dalam penyelesaian tugas kelompok masih terjadi dominasi siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedangkan siswa yang berkemampuan rendah selalu menggantungkan penyelesaian tugas pada siswa yang berkemampuan tinggi.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, semua masalah akan diteliti oleh peneliti. maka penelitian ini pada masalah yang ada dalam pembelajaran matematika, yaitu metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah metode ceramah.. Hal ini mengakibatkan suasana proses pembelajaran yang membosankan serta siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar.

Dengan penerapan metode pembelajaran STAD bertujuan agar siswa dapat saling berinteraksi satu sama lain, saling bertukar pikiran maupun pendapat serta dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan

sebagai berikut: “Apakah penggunaan model pembelajaran Model STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata Pelajaran matematika tahun pelajaran 2022/2023

5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika
2. Dengan metode STAD agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika

6. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Dari penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih aktif, kreatif, serta percaya diri dalam menyampaikan pendapat, ide, gagasan dan pertanyaan serta dapat menguasai materi pembelajaran secara tuntas

2. Bagi guru

Dapat meningkatkan prestasi dan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Matematika

3. Bagi sekolah

Dapat dikembangkan untuk Moted pembelajaran pada mata pelajaran lainnya